

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif dan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM).

Pendidikan mempunyai fungsi dan tujuan pendidikan yang harus diperhatikan, seperti dapat di lihat pada Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang harus tanggap terhadap perubahan zaman maka diperlukan kualitas pendidikan yang baik agar tercipta sumber daya manusia yang cerdas. Disamping itu, pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hampir semua sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan. Dalam Undang-Undang RI No.2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:3), pada Bab I bidang Ketentuan Umum, khususnya butir pertama telah digariskan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal (sekolah), pendidikan informal (keluarga) dan pendidikan non formal (lingkungan). Pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sekolah memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan dirinya yang masih bersifat potensial, sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai individu maupun sebagai warga Negara.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pengembangan peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya

dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru disekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar juga merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar. Melalui pelaksanaan evaluasi belajar tersebut, maka dapat dilihat prestasi belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan nilai yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada sisi kognitif dengan melihat kemampuan siswa dalam penguasaan pengetahuan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai-nilai budi pekerti siswa pada saat di sekolah. Siswa

dalam belajar sering menemui hal-hal yang mendukung dan menghambat mereka dalam memperoleh prestasi yang baik. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2010:57) “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut Djamarah (2011:166) “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Selain itu minat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan dan mendapatkan prestasi yang baik. Minat belajar juga merupakan usaha untuk memecahkan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar.

Menurut Mulyadi (2010:6) “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”. Menurut Thurson (2002:2) “Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seseorang, hambatan menyebabkan seseorang mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar”. Dalam usaha memecahkan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam belajar, siswa harus memahami kesulitan yang dialami sendiri dan pemecahannya sesuai dengan kemampuan siswa sendiri.

SMA N I Bulu Sukoharjo sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki prestasi yang bagus. Dilihat dari proses belajar di sekolahan siswa mempunyai minat belajar dan kemampuan belajar siswa yang baik. Sekolahan ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk siswa belajar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di SMA N I Bulu Sukoharjo.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti mengambil judul “PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI I BULU SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Dari masalah yang komplek diatas peneliti membatasi masalah agar permasalahan yang dianalisa dapat terarah, sesuai sasaran dan tujuan yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar akuntansi yang dimaksud adalah nilai yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai dalam raport.
2. Minat belajar yang dimaksud adalah perhatian siswa yang tinggi terhadap pelajaran untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman untuk menghasilkan hasil belajar yang baik.

3. Kemampuan menyelesaikan kesulitan belajar yang dimaksud adalah usaha yang di dorong dari diri siswa itu sendiri untuk bisa memahami hambatan dalam belajar dan usaha untuk memecahkan kesulitan belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa masing-masing.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang dijadikan pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh yang signifikan kemampuan menyelesaikan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar dan kemampuan menyelesaikan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penetapan tujuan sangat penting karena tujuan dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menyelesaikan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kemampuan menyelesaikan kesulitan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Bulu Tahun Ajaran 2012/2013?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran positif bagi pengembangan pendidikan pada umumnya dan proses belajar pada khususnya.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan dan perkembangan pada penelitian di masa datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru dalam memberikan semangat belajar agar minat belajar siswa semakin meningkat dan dalam menerima pelajaran yang diajarkan akan diterima siswa dengan baik.

### c. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan untuk siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.